

Manfaat Penggunaan Lentera Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar

**IFTITAH JAFAR¹, MUDZHIRA NUR AMRULLAH², ANDRIANI YUNAS³,
GUFRAN⁴**

UIN Alauddin Makassar

Email: iftitah.jafar@uin-alauddin.ac.id; Mudzhira.nuramrullah@uin-alauddin.ac.id;
50700117022@uin-alauddin.ac.id; gufransmk2baus@gmail.com

Abstract

The aim of this study is: 1. to determine the level of effectiveness of using Lentera on the level of understanding of students of the Department of Journalism, Alauddin State Islamic University, Makassar and 2. to determine the inhibiting factors of students when using Lentera in their process of learning. This type of research is quantitative, with a scale of effectiveness of media use and level of understanding. All members of the population were used as a sample in the study, which was 84 college students. Data collection techniques through questionnaires that are disseminated to respondents through google forms and documentation. The data processing techniques used are editing, coding and tabulation. For analytical techniques, correlation analysis is used, classical assumption tests (normality tests, linearity tests), simple linear regression analysis and hypothesis tests (t tests) and conclusions are drawn. The results showed that the effectiveness of using Lentera on the level of understanding of students of the Department of Journalism was low. As for the level of effectiveness, r square = 0.133 or 13.3%. The value is in the category of 0.00 – 0.199 which means it is in the very low category. The remaining 86.7% were influenced by other factors not measured in the study. Based on the hypothesis test using the t test, t -count = 3.545 > t -table = 1.663 at a significance level of 5% so that H_a is accepted and H_0 is rejected. Some things that become obstacles for students in learning with Lentera include, the information presented is not easy to understand so that it affects the mastery of the material, enthusiasm in completing tasks caused by lack of motivation given and time efficiency in using Lentera. The researcher suggested that another study on this issue should be conducted especially for the lecturers of Faculty of Da'wa and Communication is the use of Lentera as medium of teaching.

Key Words: Efektivitas, Penggunaan Lentera, Tingkat pemahaman,

Pendahuluan

Merespon rekomendasi WHO terkait social distance yang berwujud “working from home” atau lebih spesifik “teaching from home” bagi dosen dan “learning from

home” bagi mahasiswa. belajar dari rumah, perguruan tinggi di seluruh dunia termasuk yang ada di Indonesia menerapkan E-learning. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).¹ Alauddin Islamic State University as the biggest Islamic State University in East Indonesia employed “Lentera” (*Learning Center Area*). Lentera merupakan sebuah aplikasi pembelajaran online berbasis *modular object-oriented dynamic learning environment* atau yang disingkat *moodle* yang dibuat pada tahun 2015 dan kembali disosialisasikan di masa WFH ini, 2020 yang diharapkan dapat memudahkan mahasiswa serta dosen UIN Alauddin Makassar dalam melakukan proses perkuliahan secara daring. (Fajar.co.id , 2020).² Dalam rangka penggunaan aplikasi ini pihak universitas melalui Pusat Komputer UIN Alauddin melakukan beberapa kegiatan terkait yaitu: 1. Menyusun 2 buku panduan penggunaan Lentera, 2. Pelatihan di tingkat universitas, fakultas dan program studi, 3. Membuat 6 video tuntunan penggunaan Lentera yang tersimpan di internet dan dapat diakses dosen maupun mahasiswa kapan dan di mana saja.

Pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang memiliki berbagai fitur dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan. Salah satu *software* atau aplikasi LMS yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran saat ini adalah aplikasi *Moodle*, sebuah aplikasi yang mengubah media pembelajaran ke dalam bentuk Web. Aplikasi *Moodle* memudahkan dosen dalam mengelola perkuliahan, yaitu: menyusun silabi, mengupload materi perkuliahan, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan mahasiswa, membuat kuis, menilai, memantau keaktifan mahasiswa, mengolah nilai mahasiswa, berinteraksi

¹Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*. No. 3 Tahun 2020.

²Ini Aplikasi yang Dipakai UIN Alauddin untuk Sistem Belajar Online, *Fajar.co.id*. <https://fajar.co.id/2020/03/16/ini-aplikasi-yang-dipakai-uin-alauddin-untuk-sistem-belajar-online/2/> (Diakses pada 9 September 2021).

dengan mahasiswa dan sesama dosen melalui forum diskusi, chat, dan video konferensi, serta kemudahan lainnya.(Rapi, 2020: 1).¹⁹ Agar dapat mengakses dan memanfaatkan fitur lentera, cukup dengan memasukkan URL <https://lentera.uin-alauddin.ac.id> maka baik mahasiswa maupun dosen sudah bisa terhubung dengan menggunakan akun masing-masing

Penggunaan media pembelajaran *online* atau yang biasa disebut dengan *e-learning* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. *E-learning* dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:³ Beragamnya media: Dengan *new media*, melalui jaringan internet mahasiswa dapat mengirim dan menerima informasi dengan mahasiswa yang lainnya di manapun mereka berada. Situs internet memiliki berbagai macam media, termasuk audio, video, teks, grafis, animasi dan *software* yang bisa diunduh (Sanjaya, 2020: 208 - 209).

Penelitian ini penting karena pengaplikasian Lentera memunculkan beberapa masalah. Salah satu masalah yang muncul adalah kesulitan aplikasi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Di awal perkuliahan di era pandemic Covid-19 dosen pada umumnya menggunakan aplikasi Google.Classroom. Sesudah itu diperkenalkan Lentera, namun hanya sebagian kecil dosen yang dapat memanfaatkan fasilitas ini. Mahasiswa juga mengalami kesulitan yang sama dalam proses belajarnya melalui Lentera. Kesulitan ini bertolak dari aplikasi system yang rumit bagi kebanyakan dosen dan mahasiswa. Banyak fitur pendukung, namun memerlukan banyak langkah operasional yang membuat banyak dosen dan mahasiswa tidak merasa nyaman dalam proses pembelajarn. Karena keterbatasan skill. Masalah lain adalah keterbatasan kapasitas jaringan internet Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Keterbatasan

¹⁹Muh Rapi, *Panduan Penggunaan Lentera Untuk Mahasiswa* (Makassar: UIN Alauddin, 2020), h.1.

³Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), h. 208-209.

ini membawa implikasi: sulitnya dosen dan mahasiswa mendapatkan akses jaringan sesuai jam perkuliahan. Setelah mendapatkan akses biasanya tidak berlangsung lama tiba-tiba terputus dan agak sulit untuk bergabung kembali.

Meskipun Lentera memiliki keterbatasan, universitas tetap mengharuskan penggunaannya karena aplikasi juga juga mempunyai kelebihan. Kelebihan dimaksud antara lain: 1. Program ini didisain sesuai kebutuhan khususnya dalam persiapan mengajar, mengajar, evaluasi, dan dokumentasi. 2. Proses pembelajaran terhubung dengan system monitoring universitas khususnya dalam system kehadiran mahasiswa. Karena kelebihan ini meskipun nantinya perkuliahan dalam new normal dilakukan secara offline, sebagian dosen mungkin akan tetap menggunakan Lentera sebagai media pembelajaran. Kelemahan mendasar program ini terletak pada fitur Bloe Botton, sebagai media tatap muka online, karena tidak stabil. Oleh sebagian besar dosen fitur ini diganti dengan Google.meet atau Zoom. Vaisualua Posese-Okesene (2017), Otago University, New Zealand melihat adanya trend baru dalam penggunaan e-learning. Dia menulis: dulunya e-learning terutama hanya digunakan untuk pembelajaran online, namun saat ini ia telah menjadi mainstream lingkungan pembelajaran sebagai suplemen perkuliahan tatap muka normal di kampus.

Kajian Pustaka

Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran online, namun belum ada yang meneliti Lentera sebagai media pembelajaran online di UIN Alauddin Makassar. Beberapa penelitian terdahulu dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. “Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan oleh Fazar Nuriansyah pada 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dari penggunaan media pembelajaran

online yang digunakan selama perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. (Nuriansyah, 2020: 61-65).³

2. “An assessment of the effectiveness of Moodle e-learning system for undergraduate public administration education” Penelitian ini dilakukan oleh Lan Umek, Damijana Keržič, Aleksander Aristovnik and Nina Tomažević (2017) dari Faculty of Public Administration, University of Ljubljana, Gosarjevaulica 5, SI-1000 Ljubljana, Slovenia, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengenalan platform pembelajaran electronic Moodle sebagai bagian dari proses pengajaran terkait dengan kinerja mahasiswa yakni nilai rata-rata dan jumlah rata-rata mahasiswa mengikuti ujian. (Lan Umek, 2017: 165 – 177).⁴

3. “The Effectiveness of the Use of E-learning in Multimedia Classes to Improve Vocational Students’ Learning Achievement and Motivation.” Penelitian ini dilakukan oleh Alin Hoerunnisa, Nunuk Suryani, dan Agus Effendi, pada 2019. Penelitian ini akan menjawab 2 pertanyaan yaitu: 1. Bagaimana efektivitas pembelajaran elektronik untuk meningkatkan capaian hasil belajar mahasiswa?. 2. Bagaimana efektivitas pembelajaran elektronik untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa?. (Alin Hoerunnisa, 2019: 123-137).⁵

4. “Mobile learning sebagai media komunikasi pembelajaran” Penelitian ini dilakukan oleh Sari Prabandari, pada 2019 yang bertujuan untuk memaparkan lebih dalam potensi dan manfaat yang bisa digali dari perangkat komunikasi *mobile* (*handphone*) untuk mendukung proses pembelajaran yang mempunyai tujuan akhir meningkatkan kualitas lulusan (Prabandari, 2019).⁶

5. “Effectivity of E-Learning through Whatsappas a Teaching Learning Tool,” oleh Sonia Gon and Alka Rawekar (2017). Kesimpulan penelitiannya adalah meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan antara mendapatkan pengetahuan dari WhatsApp

³ *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2, Mei 2020: 61-65 (20 Februari 2022)

⁴ *Int. J. Innovation and Learning*, Vol. 21, No. 2, 2017: 165 – 177.

⁵ *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 07/02 Desember 2019: 123-137.

⁶ *Jurnal Lentera Komunikasi*, Volume 3 Nomor 1, November 2019: 36 – 43.

dan pembelajaran didaktik, di mana manfaatnya jauh melebihi ketidakmanfaatannya. Beberapa ketidakmanfaatannya antara lain melimpahnya pesan, dan kelelahan mata dapat diatasi dengan membuat kelompok-kelompok kecil dan penggunaan mobile dengan layar yang lebih lebar.. Selain itu dapat membuat Wi-Fi di kampus meningkat ongkosnya.

6. “Effectiveness of Google Classroom as a d=Digital Tool in Teaching and Learning Students’ Perceptions” oleh Iliyasu Hussaini, at al. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi persepsi mahasiswa dalam penggunaan efektivitas Google-Clasroom sebagai suatu instrument digital dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google-Clasroom efektif dalam meningkatkan akses dan perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui Google-Clasroom membuat mahasiswa menjadi pembelajar yang aktif. Sebagai sebuah instrument digital, Google-Clasroom menyiapkan umpan balik yang bermakna kepada mahasiswa dan orang tua.

Banyak hal yang menarik untuk diteliti mengenai Lentera, baik dari sisi pengelola, persepsi dosen terhadap Lentera, persepsi mahasiswa terhadap Lentera, demikian pula efektivitas sebagai media pembelajaran. Penelitian ini mencoba melihat efektivitasnya dalam peningkatan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan: 1. Bagaimana efektivitas Lentera dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar? Bagaimana hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan Lentera sebagai media pembelajaran?

Metodologi

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu studi yang memfokuskan pada kuantifikasi data dan analisis data. Ia terbentuk dari pendekatan deduktif di mana penekanan terletak pada teori test, dibentuk oleh filsafat empiris dan positif. (Bryman, 2012). Pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Jurnalistik, Fakultas

Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, Makassar, Indonesia Angkatan 2019 sebanyak 84 orang.

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Berikut merupakan teknik pengolahan data: (Hermawan, 2006:211).¹¹

a. Editing

Langkah pertama dalam pemrosesan data adalah mengedit kuesioner yang terkumpul secara lengkap. Pengeditan adalah suatu proses mengecek untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan dan kelalaian. Langkah ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa data telah “bersih” dan terbebas dari ketidakkonsistenan dan ketidaklengkapan (Tiba, 2012). Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pemeriksaan data dari kesalahan baik yang dilakukan oleh peneliti maupun responden. Peneliti memeriksa ulang data-data yang diperoleh terkait kelengkapan data, kejelasan tulisan, serta kesesuaian data yang satu dengan lainnya. Editing perlu dilakukan untuk mengecek apakah kuesioner telah diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk.

b. Coding

Dalam ilmu-ilmu social, coding adalah suatu proses analisis di mana data baik bentuk quantitative (seperti hasil-hasil kuesioner) maupun bentuk qualitative (seperti transkrip wawancara) dikategorisasi untuk memudahkan analisis. Satu tujuan coding adalah mentransformasi data ke dalam analisis program bantuan computer yang cocok. Kategorisasi informasi merupakan suatu langkah yang penting, misalnya, dalam menyiapkan data untuk prosesing computer dengan software statistic (Wikipedia). Dalam penelitian ini peneliti akan mengelompokkan data, pemberian score dan tanda terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan agar nantinya dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data.

c. Tabulasi

¹¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta : Pt Gramedia Widasarana, 2006), h. 211.

Tabulasi adalah representasi sistematis dan logis dari data numerik dalam baris dan kolom untuk memfasilitasi perbandingan dan analisis statistik. Ini memfasilitasi perbandingan dengan membawa informasi terkait dekat satu sama lain dan membantu dalam analisis statistik dan interpretasi. Dengan kata lain, metode menempatkan data terorganisir ke dalam bentuk tabular dikenal sebagai tabulasi. Ini mungkin kompleks, ganda, atau sederhana, tergantung pada sifat kategorisasi. Tujuan tabulasi bagan atau data untuk menampilkan sejumlah besar informasi kompleks yang akan membuat pemirsa menarik hasil dan interpretasi yang masuk akal dari mereka. (testbook.com, 2021).⁷

Tabulasi dapat didefinisikan sebagai presentase sistematis dari data dalam bentuk garis dan kolom menurut karakteristik tertentu. Tabulasi menyatakan data dalam format yang padat dan menarik yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan dibandingkan dengan figurative numerik. Pada tahap ini, peneliti membuat tabel yang akan digunakan dalam penyajian data. Tabulasi bertujuan memudahkan peneliti dalam kegiatan analisis data maupun pelaporan. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

Teknik Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2010: 207).¹² Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menginvestigasi hubungan-hubungan antara variable tanpa peneliti mengontrol atau memanipulasi hubungan-hubungan tersebut. Suatu korelasi merefleksikan kekuatan dan atau arah dari hubungan antara dua atau lebih variable (Bhandari, 2022). Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan

⁷ <https://byjus.com/commerce/meaning-and-objective-of-tabulation/> (accessed 15 Maret 2022).

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 207.

hubungan antara efektivitas penggunaan lentera (X) terhadap tingkat pemahaman (Y) mahasiswa Jurusan Jurnalistik angkatan 2019. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak berkorelasi

Adapun rumus untuk melihat arah hubungan dan seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut: (Kriyantono, 2006: 334).¹³

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X \sum Y))}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi pearson *product moment*

n : Jumlah individu dalam sampel

X : Angka mentah untuk efektivitas penggunaan media

Y : Angka mentah untuk tingkat pemahaman

Tabel 1
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 s.d 0,19	Sangat Lemah
0,20 s.d 0,39	Lemah
0,40 sd. 0,59	Sedang
0,60 s.d 0,79	Kuat
0,80 s.d 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013

Nilai koefisien r yaitu, antara -1 sampai dengan = 1 dengan kriteria sebagai berikut:

¹³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h.334.

- 1) Apabila nilai $r > 0$ artinya terdapat hubungan linear memiliki yang positif, yaitu jika semakin besar nilai variabel bebas semakin besar pula nilai variabel terikat. atau bahkan sebaliknya, semakin kecil nilai variabel bebas maka semakin kecil nilai variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $r < 0$ artinya hubungan linear memiliki nilai yang negatif, yaitu jika semakin kecil nilai variabel X (independen) maka semakin kecil nilai variabel Y (dependen).
- 3) Apabila nilai $r = 0$, maka tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan Y.
- 4) Apabila nilai $r = 1$ atau $r = -1$, maka terjadi hubungan linear yang sempurna, sedangkan untuk nilai r apabila semakin mengarah ke angka 0 maka hubungan variabel X dan Y tersebut semakin melemah.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam regresi linear dengan pendekatan kuadrat terkecil biasa (Ordinary Least Squared) termasuk uji linearitas, dan uji normalitas (Basuki, 2019). Dalam statistik, kuadrat terkecil biasa (OLS) adalah jenis metode kuadrat terkecil linier untuk memperkirakan parameter yang tidak diketahui dalam model regresi linier (Wikipedia.com).

1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa populasi data variabel penelitian yang dianalisis, berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik berjenis parametrik, (Siregar: 56).¹⁴ sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non-parametrik. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS *versi 25*. Adapun kriteria uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi >0.05 , maka data dinyatakan berdistribusi normal.

¹⁴Syofinan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri), h. 56.

b) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Linearitas

Siregar mengemukakan bahwa linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) linear atau tidak. Jika berhubungan antara variabel linear, maka dapat menggunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan jika hubungan antara variabel tidak linear, maka digunakan uji statistik non-parametrik. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Deviation from Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25. Adapun kriteria uji linearitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear.

b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan dinyatakan tidak linear.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara dua variabel kuantitatif. Seorang peneliti dapat menggunakan regresi linier sederhana saat dia ingin mengetahui dua hal: 1. Seberapa kuat hubungan antara dua variabel (misalnya hubungan antara curah hujan dan erosi tanah). 2. Nilai variabel dependen pada nilai tertentu dari variabel independen (misalnya jumlah erosi tanah pada tingkat curah hujan tertentu), (Bevans, 2020).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Metode regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan media (X) terhadap tingkat pemahaman (Y). Jadi, teknik regresi linear sederhana digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh efektivitas penggunaan media terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar. Adapun rumus regresi linear sederhana: (Ardial, 2014: 405).¹⁵

Keterangan:

$$Y = a + bx$$

Y : Tingkat pemahaman

¹⁵Ardial, *Paradigma dan Penelitian Komunikasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 405

X : Efektivitas penggunaan media

a dan b : Konstanta

Dasar pengambilan keputusan dalam metode regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel X.

Selain itu dasar pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis adalah jenis analisis statistik di mana peneliti menempatkan asumsinya tentang parameter populasi untuk diuji. Ini digunakan untuk memperkirakan hubungan antara 2 variabel statistik. (Simplilearn.com, 2021). T-test adalah tes statistik yang digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok variabel. Hal ini sering digunakan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu proses atau perlakuan benar-benar memiliki efek pada populasi yang menarik, atau apakah dua kelompok berbeda satu sama lain. (Bevans, 2020).

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X dan Y. Apakah efektivitas penggunaan Lentera (X) benar-benar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa (Y). Untuk mengetahui masing-masing sumbangsi setiap variabel, maka digunakan uji masing-masing koefisien regresi, dengan level signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun dasar pengambilan keputusan juga dapat dilihat pada perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

H_a diterima : Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

H_0 diterima : Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Rumus mencari t_{tabel} adalah :

$df = n-k$

Keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Analisis Korelasi

Hasil pengolahan data dengan *pearson correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Korelasi
(Pearson Correlation)

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0,365
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	84	84
Y	Pearson Correlation	0,365	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	84	84

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel pengolahan data di atas, diketahui variabel X dan Y memiliki nilai korelasi 0,365 dan nilai signifikansi 0,001 dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak berkorelasi

Untuk mengetahui besar hubungan antara variabel X dan Y dapat dilihat pada koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 s.d 0,19 = Sangat Lemah

0,20 s.d 0,39 = Lemah

0,40 sd. 0,59 = Sedang

0,60 s.d 0,79 = Kuat

0,80 s.d 1,00 = Sangat Kuat

Jika dilihat pada tabel hasil uji korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel efektivitas penggunaan lentera (X) dengan variabel tingkat pemahaman (Y) memiliki hubungan atau berkorelasi karena nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut adalah 0,001 yang berarti $\leq 0,05$ dan untuk nilai *pearson correlation* kedua variabel adalah 0,365 yang jika dilihat dari angka besar hubungan, maka variabel X dan Y memiliki derajat hubungan yang kuat.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil pengolahan data uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
(Kolmogorov-Smirnov Test)

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Test			Ket.
	Statistik	Df (N)	Sig (2-tailed)	
Efektivitas Penggunaan Media X Tingkat Pemahaman	0,096	84	0,054	Normal

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel efektivitas penggunaan media dan tingkat pemahaman diketahui memiliki nilai signifikansi 0,054 dari 84 responden. Untuk pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa $0,054 > 0.05$ dinyatakan berdistribusi normal. Setelah uji asumsi yang pertama terpenuhi, maka selanjutnya dapat dilakukan uji linearitas.

2) Uji Linearitas

Hasil pengolahan data uji linearitas dengan *Deviation From Linearity* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Linearitas
(Deviation From Linearity)

Variabel	Deviation From Linearity		Ket.
	F	Sig.	
Efektivitas Penggunaan Media X Tingkat Pemahaman	2,145	0,08	Linear

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas dengan *deviation from linearity* menunjukan bahwa nilai signifikansi pada variabel efektivitas penggunaan media dan

tingkat pemahaman = 0,08 dan nilai $f = 2,145$. Untuk kriteria uji linearitas sendiri adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan dinyatakan tidak linear.

Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,08 > 0,05$ yang artinya variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5
Analisis Regresi

Model	F			Sig.
1 Regression	12,568			,001
Variabel	R	R Square (r ²)	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
Efektivitas Penggunaan Media X Tingkat Pemahaman	0,365	0,133	0,122	5,681

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Bedasarkan tabel 4.34 di atas, nilai signifikansi menunjukkan $,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian, besar kontribusi atau besar pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dilihat pada nilai *r square* sebesar 0,133 yang berarti bahwa efektivitas penggunaan lentera terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar memiliki pengaruh sebesar 13,3% sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui kategori besar pengaruh dapat dilihat sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = Sangat Rendah

0,200 - 0,399 = Rendah

0,400 - 0,599 = Sedang

0,600 – 0,799 = Kuat

0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

Maka berdasarkan kategori di atas nilai *r square* 0,133 berada pada nilai 0,00 – 0,199 yaitu dalam kategori sangat rendah. Selain itu, R menunjukkan nilai yang positif, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif efektivitas penggunaan Lentera terhadap tingkat pemahaman mahasiswa.

d. Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	19,589	2,827		6,928	,000
Efektivitas Penggunaan Media	0,254	0,072	0,365	3,545	,001

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2021

Diketahui:

1) Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha: Penggunaan lentera efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar.

Ho: Lentera tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar.

2) Adapun t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 84$ dan $k = 2$, maka menghasilkan t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= n-k \\ &= 84-2 \\ &= 82\end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,663. Sedangkan hasil t_{hitung} berdasarkan tabel diatas adalah 3,545.

3) Nilai signifikansi = 0,001 < 0,05.

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari nilai signifikansi efektivitas penggunaan media dan tingkat pemahaman adalah 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan pada perbandingan nilai $t_{\text{hitung}} = 3,545$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,663$ menunjukkan $3,545 > 1,663$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode kuantitatif, penggunaan lentera efektif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar angkatan 2019. Dilihat dari nilai signifikansi efektivitas penggunaan media dan tingkat pemahaman adalah 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan pada perbandingan nilai $t_{\text{hitung}} = 3,545$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,663$ menunjukkan $3,545 > 1,663$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian, tingkat efektivitas penggunaan lentera terhadap pemahaman mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar berdasarkan tabel 4.34, nilai pengaruh $r^2 = 0,133$ yang apabila dipersenkan menjadi 13,3% berada pada kategori sangat rendah dan 86,7% tidak dibahas dalam penelitian ini.

Maka, dari hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lentera sudah efektif, hanya saja tingkat efektivitasnya menduduki kategori sangat rendah. Hal itu disebabkan karena adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan lentera.

Dalam penelitian ini, ternyata yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menggunakan lentera sebagai media pembelajaran *online* diantaranya adalah informasi yang disajikan tidak mudah dipahami sehingga memengaruhi mahasiswa dalam

penguasaan materi, semangat dalam menyelesaikan tugas yang disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan dan efisiensi waktu dalam penggunaan Lentera.

Sebanyak 24 responden memilih tidak setuju pada item kuesioner dengan pernyataan “Informasi yang disajikan saat proses pembelajaran sangat mudah dipahami ketika menggunakan Lentera” yang terdapat dalam tabel 4.3. Artinya 28,6% mahasiswa tidak memahami informasi-informasi yang diberikan saat menggunakan Lentera. Hal ini juga memengaruhi mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran sebagaimana pada tabel 4.8 dengan pernyataan “ Saya dengan mudah dapat menguasai suatu materi pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Lentera” terdapat 25 mahasiswa memilih jawaban tidak setuju yang artinya mahasiswa dengan persentase 29,8% sulit dalam menguasai materi yang ada saat menggunakan Lentera.

Berdasarkan tabel 4.13 dengan pernyataan “Saya sangat bersemangat menyelesaikan tugas yang diberikan dosen” terdapat 11 responden (13,1%) memilih jawaban tidak setuju. Artinya, beberapa mahasiswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lentera dikarenakan kurangnya motivasi yang berikan oleh dosen sebagaimana pada tabel 4.11 dengan pernyataan “Mahasiswa selalu mendapatkan motivasi, dorongan atau masukan-masukan dari dosen saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan Lentera” sebanyak 16 mahasiswa memilih tidak setuju 19,0%.

Pada tabel 4.14 dengan pernyataan “Dengan menggunakan Lentera, proses pembelajaran menjadi lebih efisien” terdapat 25 responden memilih jawaban tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebanyak 29,8% responden merasa kurangnya efisiensi waktu saat melakukan proses pembelajaran menggunakan Lentera yang disebabkan oleh jaringan internet, dan penggunaan fitur-fitur Lentera. Jaringan juga menjadi salah satu faktor penghambat mengakibatkan mahasiswa juga ikut terhambat dalam mengikuti proses perkuliahan. Jaringan internet yang tidak stabil dapat membuat aplikasi juga ikut *error* apabila dikases oleh mahasiswa. Selain itu, penggunaan fitur-fitur lentera juga merupakan salah satu penghambat mahasiswa dalam menggunakan

lentera. Menurut mahasiswa, tampilan didalam aplikasi lentera terlalu padat dan ada beberapa fitur yang sulit dimengerti. Hal ini tentunya sangat memengaruhi mahasiswa dalam penerimaan materi dan efesiensi waktu.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yakni “Efektivitas Penggunaan Lentera Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar” dengan menggunakan analisis uji t dinyatakan efektif. Dengan nilai *r square* 0,133 atau 13,3% yang menduduki kategori sedang. Dengan kata lain penggunaan lentera menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa walaupun berada pada kategori sangat rendah.

Beberapa hal yang menjadi hambatan dalam perkuliahan dengan menggunakan lentera diantaranya adalah informasi yang disajikan tidak mudah dipahami sehingga memengaruhi mahasiswa dalam penguasaan materi, semangat dalam menyelesaikan tugas yang disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan dan efisiensi waktu dalam penggunaan Lentera.

A. Implikasi Penelitian

1. Untuk UIN Alauddin Makassar

Lentera sebagai media pembelajaran harus terus di *upgrade* untuk memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses media tersebut. Hal ini mengingat banyaknya fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut, sementara banyak di antara mahasiswa maupun dosen belum memahami cara penggunaannya. Aplikasi yang terus di *upgrade* diharapkan mampu mempermudah dan mengatasi kendala pelajaran daring yang terjadi selama ini

2. Untuk Mahasiswa

Hadirnya Lentera sebagai *platform* pembelajaran bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar harusnya dapat dimanfaatkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran daring. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring

dengan memanfaatkan *platform* lentera dapat mendorong eksistensi aplikasi lentera sebagai media pembelajaran UIN Alauddin Makassar.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan mahasiswa kedepannya ketika ingin melakukan penelitian berkaitan dengan aplikasi Lentera. Sisi lain yang menarik bagi peneliti selanjutnya adalah pemanfaatan Lentera bagi para dosen, khususnya dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali : CV.Noa Aletheia, 2019.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalin Baerikut Asbabun Nuzul*, Jilid I. Ter. Bahrn Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.
- Ardial. *Paradigma dan Penelitian Komunikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- Budiarti, Lia Yulia dkk. Analisis Keyakinan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Pedagang di Pasar Tradisional Darat dan Pasar Terapung Lok Baintan Sungai Tabuk Martapura. *Sosio Konsepsia*, Vol 4, No.2 Tahun 2015.
- Dimayati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Efendi, Agus dkk. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18, No. 2: 2017.
- Endrayanto, Poly. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ginanjar, Gigin dan Linda Kusmawati. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 1, No. 2: Juli 2016.
- Halik, Abdul. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Hamalik, Omezar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Herlina, Novi. *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @SUMBAR_RANCAK Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*. Dalam JOM FISIP, Vol. 4 No.2: 2017.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta : Pt Gramedia Widasarana, 2006.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Manshūr, ‘Abd al-Majīd Sayyid Aḥmad *Sikūlujiya al-Washā’il al-Ta’līmiyah*. Kairo: Dār al-Ma’ārif t.th.
- Mcquail, Dennis. *Mcquail’s Mass Communication Theory*. Edisi 6 Buku 1 Terj. Putri Iva Izzati, Jakarta : Salemba Humanika, 2011.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Nowiroh Vera, *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*. [t.t]: Alfabeta, 2007.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Rapi, Muh. *Panduan Penggunaan Lentera Untuk Mahasiswa*. UIN Alauddin Makassar: 2020.
- Ribert et. al, *Instruction Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, 2000.

- Sadiman, Arief S. et al. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Cet: XV, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
- Sawir, Muhammad. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Sleman: Cv Budi Utama. 2020.
- Setiawan, Rudy. Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1, No.2: 2013.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terpaan di Dalam Media Massa*. Edisi 5; Jakarta: Kencana, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-misbah*, vol: 7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- John Sinclair (ed.), *Collings Cobuild English Language Dictionary*. London: Williams Collins Sons & Co. Ltd., 1990.
- Sadiman, Arief S., et al. ***Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*** (Cet: XV, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Siregar, Syofinan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Slavin E, Robert. *Cooperative Learning Teori, Riset, Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2009
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni V, Wiratna. *Kupas Tuntas, Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2016.
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Syabrina, Rany An- Anisaa. Efektivitas dan Efisiensi Komunikasi Pada Penyelenggaraan Festival Damar Kurung Gresik Tahun 2017. *Penelitian Audit Komunikasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Airlangga, 2021.
- Tajibu, Kamaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Vera, Nowiroh. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Zulganer. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Cet; I, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- KBBI.web.id (Diakses 12 Juni 2021)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hipotesis> (Diakses Pada 02 Januari 2021)
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Telekonferensi> (Diakses 09 Juli 2021)

Ini Aplikasi yang Dipakai UIN Alauddin untuk Sistem Belajar Online, Fajar.co.id. <https://fajar.co.id/2020/03/16/ini-aplikasi-yang-dipakai-uin-alauddin-untuk-sistem-belajar-online/2/> (Diakses pada 9 September 2021).

Penggunaan Internet Naik 40% Saat Bekerja dan Belajar dari Rumah, *Official Website Kominfo*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/25881/penggunaan-internet-naik-40-saat-bekerja-dan-belajar-dari-rumah/0/berita> satker (08 Februari 2020).

Petunjuk Penggunaan Learning Management System Lentera (Learning Center Area) UIN Alauddin Makassar Versi 1.0, *Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data* (UIN Alauddin Makassar: 2020).

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*. No. 3 Tahun 2020.

Lan Umek, Damijana Keržič, Aleksander Aristovnik and Nina Tomažević. “An assessment of the effectiveness of Moodle e-learning system for undergraduate public administration education.” Faculty of Public Administration, University of Ljubljana, Gosarjeva ulica 5, SI-1000 Ljubljana, Slovenia, *Int. J. Innovation and Learning*, Vol. 21, No. 2, 2017: 165 – 177. [http://www.icicte.org/ICICTE2015Proceedings\(Papers\)/8.2%20Fin%20Umek,Kerzic,Aristovnik,Tomazevic,.pdf](http://www.icicte.org/ICICTE2015Proceedings(Papers)/8.2%20Fin%20Umek,Kerzic,Aristovnik,Tomazevic,.pdf)

Signe Schack Noesgaard and Rikke Ørngreen “The Effectiveness of E-Learning: An Explorative and Integrative Review of the Definitions, Methodologies and Factors that Promote e-Learning Effectiveness,” Aalborg University, Copenhagen, Denmark. Pp. 278 – 290. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1062121.pdf>

Afzaal ALI Dr. Muhammad I. RAMAY Mudasar Shahzad. Key Factors for Determining Student Satisfaction in Distance Learning Courses: A Study of Allama Iqbal Open University (AIOU) Islamabad, Pakistan. *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE*. April 2011 Volume: 12 Number: 2 Article 8. pp. 114 – 127. <https://www.cedtech.net/download/key-factors-for-determining-student-satisfaction-in-distance-learning-courses-a-study-of-allama-6047.pdf>

Vaisualua Posese-Okesene (2017). “E-Learning: The Use of Moodle.” *International Journal for e-Learning Security (IJeLS)*, Volume 7, Issue 1, March 2017/18: 540 – 548. <https://infonomics-society.org/wp-content/uploads/ijels/published-papers/volume-7-2017-18/E-Learning-The-Use-of-Moodle-.pdf>

Mahir Tahrir Salih Mohammed, Faridah Ibrahim, Norzita Yunus. “Exploring the Relationship of Social Media Usage and Multitasking of Social Media on Self-Efficacy and Academic Performance.” *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*. Jilid 37(1) 2021: 227-243, 227 – 243. <https://ejournal.ukm.my/mjc/article/view/45631>

Nor Azura Adzharuddin and Lee Hwei Ling. Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work.? *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 3, June 2013: 248-252. www.ijejee.org/Papers/233-ET1026.pdf

Vivien Myrna A. (2021). “Effectiveness of distance learning to the performance of learners: A literature review” University of Rizal System Antipolo City, Philippines. https://globalscientificjournal.com/researchpaper/EFFECTIVENESS_OF_DISTANC E_LEARNING_TO_THE_PERFORMANCE_OF_LEARNERS.pdf

- Alin Hoerunnisa, Nunuk Suryani, dan Agus Effendi. "The Effectiveness of the Use of E-learning in Multimedia Classes to Improve Vocational Students' Learning Achievement and Motivation." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 07/02 Desember 2019: 123-137. <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/140>
- Widayanto, "Improving Learning Outcome of English Teacher Training Participants by Using Moodle Learning Management System (LMS)," *Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang* Vol. 5, No. 2, 2021: 1 – 15. <https://lentera.kemenag.go.id/index.php/lentera/article/view/2>
- Sari Prabandari. "Mobile learning sebagai media komunikasi pembelajaran" *Jurnal Lentera Komunikasi*, Volume 3 Nomor 1, November 2019: 36 – 43. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrksi/article/view/327>
- Jagad Aditya Derwantara dan T. Heru Nurgiansah. "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021: 367-375 (20 Februari 2022) <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2048401>
- Lilis Ardini, Ulfa satria Iswara, dan Endang Dwi Retnani. "Efektivitas Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19." *JKM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)* 7 (1): 72 - 81 (20 Februari 2022) <https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/download/4333/2926>
- Fazar Nuriansyah. "Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2, Mei 2020: 61-65 (20 Februari 2022) <https://vm36.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346>
- Lola Mandasari, Elfi Rahmadhani, dan Septia Wahyuni. "Efektivitas Perkuliahan daring pada mata kuliah analisis kompleks selama pandemic covid-19." *Jurnal As-Salam* 4 (2) Desember 2020: 269-2832 (20 Februari 2022) <https://www.researchgate.net/publication/347753774>
- Mike Allen, Edward Mabry, Michelle Mattrey, John Bourhis, Scott Titsworth, and Nancy Burrell (2004). "Evaluating the Effectiveness of Distance Learning: A Comparison Using Meta-Analysis." *Journal of Communication*, September 2004: 402 – 420. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1460-2466.2004.tb02636.x>
- Waleed Mughahed Al-rahmi1Mohd Shahizan Othman1Lizawati Mi Yusuf1The Effectiveness of Using E-Learning in Malaysian Higher Education: A Case Study Universiti Teknologi Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol 6 No 5, September 2015: 1 – 13. <https://www.researchgate.net/publication/281571575> [The Effectiveness of Using E-Learning in Malaysian Higher Education](https://www.researchgate.net/publication/281571575)
- Ahmed Nouby and Tayseer Alkhazali. The Effect of Designing a Blended Learning Environment on Achievement and Deep Learning of Graduate Students at the Arabian Gulf University. *Open Journal of Social Sciences*, Vol.5 No.10, October 31, 2017

- Margaret Driscoll (2002). “Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype.” <https://www.researchgate.net/publication/286029739> Blended learning Let's get beyond the hype [accessed Mar 08 2022].
- Sonia Gon and Alka Rawekar “Effectivity of E-Learning through Whattsappas a Teaching Learning Tool.” MVP Journal of Medical Sciences, Vol 4(1), 19–25, January-June 2017. <https://www.researchgate.net/publication/317815716> Effectivity of E-Learning through Whattsapp as a Teaching Learning Tool [accessed Mar 08 2022].
- Iliyasa Hussaini at al. “Effectiveness of Google Classroom as a Digital Toolin Teaching and Learning: Students’ Perceptions.” International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS) |Volume IV, Issue IV, April 2020. <https://www.researchgate.net/publication/340846458> Effectiveness of Google Classroom as a Digital Tool in Teaching and Learning Students' Perceptions [accessed Mar 08 2022]
- Cessda.eu, (2022). “Quantitative coding.” *Consortium of European Social Science Data Archive*. <https://www.cessda.eu/Training/Training-Resources/Library/Data-Management-Expert-Guide/3.-Process/Quantitative-coding> (accessed 13 Mar 2022)
- Bryman (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford: Oxford University Press. https://en.wikipedia.org/wiki/Quantitative_research (accessed 13 Mar 2022)
- Tajfia Islam Tiba. “Assignment on Data Editing and Coding in Quantitative and Qualitative Research.” https://www.academia.edu/11882335/Data_editing_and_coding_in_quantitative_and_qualitative_research (accessed 13 Mar 2022)
- “Coding (social sciences).” [https://en.wikipedia.org/wiki/Coding_\(social_sciences\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Coding_(social_sciences)). (accessed 13 Mar 2022) Prita Bhandari. 2022. “Correlational Research: When and How to Use.” <https://www.scribbr.com/methodology/correlational-research/> (accessed 14 Mar 2022)
- Agus Tri Basuki. “Multiple Regression and Classical Assumption Testing.” <https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2019/09/multiple-regression.pdf> (accessed 14 Mar 2022). https://en.wikipedia.org/Ordinary_least_squares (accessed 14 Mar 2022).
- Rebecca Bevans. (2020). “Simple Linear Regression: An Easy Introduction & Examples.” <https://www.scribbr.com/statistics/simple-linear-regression/> (accessed 14 Mar 2022).
- Simplilearn. “What is Hypothesis Testing in Statistics? Types and Examples.” <https://www.simplilearn.com/tutorials/statistics-tutorial/hypothesis-testing-in-statistics> (accessed 15 Mar 2022).
- Rebecca Bevans. (2022). “An Introduction to T-Tests | Definitions, Formula and Examples.” <https://www.scribbr.com/statistics/t-test/> (accessed 15 Mar 2022).
- Ttestbook.com (2021). “Tabulation: Meaning, Types, Essential Parts, Advantages, Objectives and Rules.” <https://testbook.com/learn/maths-tabulation> (accessed 15 Mar 2022)